

Indonesia Manufaktur PMI™ HSBC

PMI menunjukkan adanya sedikit peningkatan dalam kondisi operasional

Ringkasan

Kondisi operasional di sektor manufaktur Indonesia meningkat untuk bulan kelima berturut-turut di bulan Juni. Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indeks yang disesuaikan secara berkala didapatkan dari difusi indeks yang terpisah saat mengukur perubahan dalam output, permintaan baru, ketenagakerjaan, waktu pengiriman pemasok, dan stok pembelian – tercatat 51,0, turun dari 51,6 di bulan Mei. Meskipun jatuh ke level terendah dalam kurun waktu empat bulan, PMI mencapai nilai rata-rata 51,4 pada kuartal kedua tahun ini, meningkat dari yang tercatat pada Q1 2013 (50,5).

Output meningkat untuk bulan keempat secara berturut-turut, meskipun hanya sedikit dan pada level yang paling rendah dalam urutan itu. Anggota panelis mengaitkan tingkat penurunan pertumbuhan produksi dengan berkurangnya perolehan laba pada pekerjaan baru yang masuk dan kondisi cuaca yang buruk.

Permintaan volume pesanan di sektor manufaktur Indonesia meningkat untuk bulan ketiga belas berturut-turut di bulan Juni. Namun, secara keseluruhan tingkat ekspansi tersebut hanya sedikit dan merupakan yang paling lambat sejak bulan Februari. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa permintaan tetap ada, namun lesunya permintaan dari klien Eropa dan nilai tukar yang tidak menguntungkan telah melemahkan tumbuhnya permintaan baru.

Data pada bulan Juni menunjukkan jatuhnya bisnis ekspor pada sektor manufaktur di Indonesia, penurunan yang pertama dalam kurun waktu empat bulan. Penurunan terakhir dalam permintaan asing umumnya terkait dengan meningkatnya persaingan, nilai tukar yang tidak menguntungkan, dan melemahnya permintaan dari klien Eropa.

Bukti adanya cadangan kapasitas merupakan indikasi menurunnya tingkat bisnis yang luar biasa pada bulan kedua berturut-turut. Namun, laju penurunan hanya sedikit dan berkurang pada bulan Mei. Para produsen memberikan indikasi adanya penumpukan pekerjaan yang lebih rendah yang berpengaruh pada penambahan tenaga kerja. Level ketenagakerjaan mengalami sedikit peningkatan, namun merupakan peningkatan yang tercepat dalam waktu 20 bulan.

Segi positifnya, perusahaan meningkatkan aktivitas pembelian di bulan Juni. Ekspansi terkini cukup solid dan lebih cepat daripada bulan Mei. Sementara itu, waktu tenggang pemesanan rata-rata diperpanjang untuk bulan keenam berturut-turut dan menjadi lebih lama daripada yang terlihat satu bulan sebelumnya. Tekanan yang meningkat pada pemasok, ditambah dengan kondisi jalan dan cuaca yang buruk mengakibatkan semakin memburuknya kinerja vendor.

Stok pra- dan pasca produksi semakin menipis pada bulan Juni. Bukti dari panelis menyatakan bahwa persediaan bahan baku dan barang semi-produksi menurun seiring

dengan tertundanya pengiriman dari pemasok dan pemotongan biaya, sedangkan stok barang jadi digunakan untuk memenuhi permintaan.

Biaya input kembali meningkat di bulan terakhir, terbukti dengan komentar para peserta survei mengenai kenaikan harga bahan baku, terutama bahan bakar dan minyak. Namun, laju inflasi biaya secara menyeluruh berada pada posisi enam bulan terendah. Sementara itu, para produsen meningkatkan tarif mereka meskipun laju inflasi biaya juga melemah ke tingkat terendah dalam kurun waktu enam bulan.

Komentar

Mengomentari survei Indonesia Manufacturing PMI™, Su Sian Lim, Ekonom ASEAN di HSBC mengatakan:

“Aktivitas manufaktur di Indonesia terus berkembang, namun dalam laju yang sedang. Pesanan ekspor yang baru sedikit berkurang – untuk pertama kalinya dalam kurun waktu empat bulan – hal ini dikarenakan faktor eksternal, di tengah-tengah rentannya pemulihan ekonomi global. Bagaimanapun, data PMI secara keseluruhan menunjukkan bahwa permintaan dari dalam negeri yang kuat senantiasa menjadi penyeimbang daripada penghambat. Beberapa sumber daya domestik, seperti tenaga kerja, terus meningkat, seperti yang terbukti oleh peningkatan sub-indeks dalam lapangan kerja yang mencapai angka tertinggi dalam 20 bulan terakhir.”

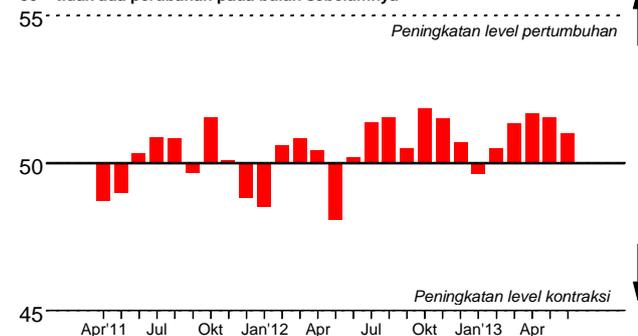
Hal-hal Pokok

- Perambahangan ekonomi manufaktur bergerak pada tingkat yang paling lambat dalam kurun waktu empat bulan ini
- Pertumbuhan output menurun
- Sedikit peningkatan pada jumlah permintaan yang baru, tetapi jatuhnya bisnis ekspor

Ikhtisar Historis

HSBC Indonesia PMI

50 = tidak ada perubahan pada bulan sebelumnya



Sumber: Markit, HSBC.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

HSBC

Su Sian Lim, Ekonom Indonesia
Telepon +65-6658-8783
Email susianlim@hsbc.com.sg

Maya Rizano, Kepala Komunikasi Grup
Telepon + (62-21) 5291 5110
E-mail mayasrizano@hsbc.co.id

Mutiara Asmara, SVP Komunikasi Eksternal
Telepon + (62-21) 5291 5385
Ponsel + (62-87) 887570128
E-mail mutiaraasmara@hsbc.co.id

Markit

Pollyanna De Lima, Ekonom
Telepon +44-1491-461-075
E-mail pollyanna.delima@markit.com

Caroline Lumley, Komunikasi Korporat
Telepon +44-20-7260-2047
Ponsel +44-78-1581-2162
E-mail caroline.lumley@markit.com

Catatan untuk para Editor:

HSBC Indonesia Manufacturing PMI didasarkan pada data yang dikumpulkan dari tanggapan bulanan hingga kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif bagian pembelian di sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan oleh grup Standard Industrial Classification (SIC), berdasarkan pada kontribusi industri hingga PDB Indonesia. Tanggapan survei merefleksikan perubahan, jika ada, dalam bulan berjalan dibandingkan bulan sebelumnya didasarkan pada data yang dikumpulkan di pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator "Kajian" menunjukkan persentase pelaporan masing-masing tanggapan, perbedaan mendasar antara jumlah tanggapan lebih tinggi/lebih baik dan tanggapan lebih rendah/lebih buruk, dan indeks "difusi". Indeks ini adalah jumlah tanggapan positif ditambah setengah dari pemberi tanggapan yang "sama".

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks individual dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Ketenagakerjaan - 0,2; Waktu Pengiriman Pemasok - 0,15; Stok Jumlah Barang Dibeli - 0,1; dengan indeks Waktu Pengiriman diinversikan agar bergerak di arah yang berbanding.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman efektif untuk menunjukkan arah yang berlaku dari perubahan. Bacaan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh dalam variabel, sementara itu di bawah 50 penurunan secara umum.

Markit tidak merevisi data survei yang menjadi dasar setelah publikasi pertama, tetapi sejumlah faktor penyesuaian musiman mungkin dapat direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang berakibat pada serangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangsung dari Markit. Mohon hubungi economics@markit.com.

Perusahaan Terbatas Publik (PLC) Induk HSBC:

HSBC adalah salah satu institusi jasa layanan perbankan dan keuangan terbesar di dunia, dengan jumlah 6.600 kantor yang tersebar baik di negara maju maupun berkembang. Kami memiliki tujuan untuk turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi, menghubungkan para nasabah dengan peluang bisnis yang ada, serta mendukung bisnis dan ekonomi ekonomi agar terus berkembang dan pada akhirnya membantu setiap individu dalam memenuhi harapan dan mewujudkan ambisi mereka.

Kami melayani sekitar 58 juta nasabah melalui empat bisnis global: Retail Banking and Wealth Management, Commercial Banking, Global Banking and Markets, dan Global Private Banking. Sebagai bank internasional terdepan di dunia, jaringan kami mencakup 81 negara dan teritori di enam wilayah geografis: Eropa, Hong Kong, Sebagian Besar Asia-Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara, Amerika Utara dan Amerika Latin. Tujuan kami adalah menjadikan bank ini sebagai bank internasional terdepan dunia.

Tercatat di bursa saham dunia di London, Hong Kong, New York, Paris maupun Bermuda, saham di HSBC Holdings plc dimiliki oleh lebih dari 220.000 pemegang saham di 129 negara dan teritori.

Tentang Markit:

Markit adalah perusahaan layanan informasi keuangan global terdepan dengan lebih dari 2,800 karyawan. Perusahaan menyediakan data independen, penilaian dan proses perdagangan di seluruh kelas aset untuk mendapatkan peningkatan transparansi, mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Pangkalan data klien mencakup partisipasi institusi yang paling berperan di pasar keuangan. Untuk informasi lebih lanjut lihat www.markit.com

Tentang PMI:

Survei *Purchasing Managers' Index*[™] (*PMI*[™]) kini tersedia di 32 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/economics

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI[™] HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Group Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*[™] dan *PMI*[™] adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.